

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran umum koperasi konsumen syariah ar-rahmah**

a. Sejarah Singkat Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Dari latar belakang tersebut maka berkumpullah 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmat untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang diberi nama Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid Al-Ummah, kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada pertemuan kedua yang dihadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000. Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga

1 Milliar untuk koperasi, maka dapat dilakukan transaksi pertama di bulan februari 2012. Sebagai lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanankoperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, disahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitaskoperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usahan Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengankoperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi. 1 Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan.

b. Landasan Hukum.

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam).

Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.

Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.

Dalam operasinya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.

c. Visi Dan Misi Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin

Visi : Terwujudnya koperasi syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qu'ran dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain.

Misi : Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi bebas riba.

Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebaga bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah

d. Produk-Produk Pembiayaan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

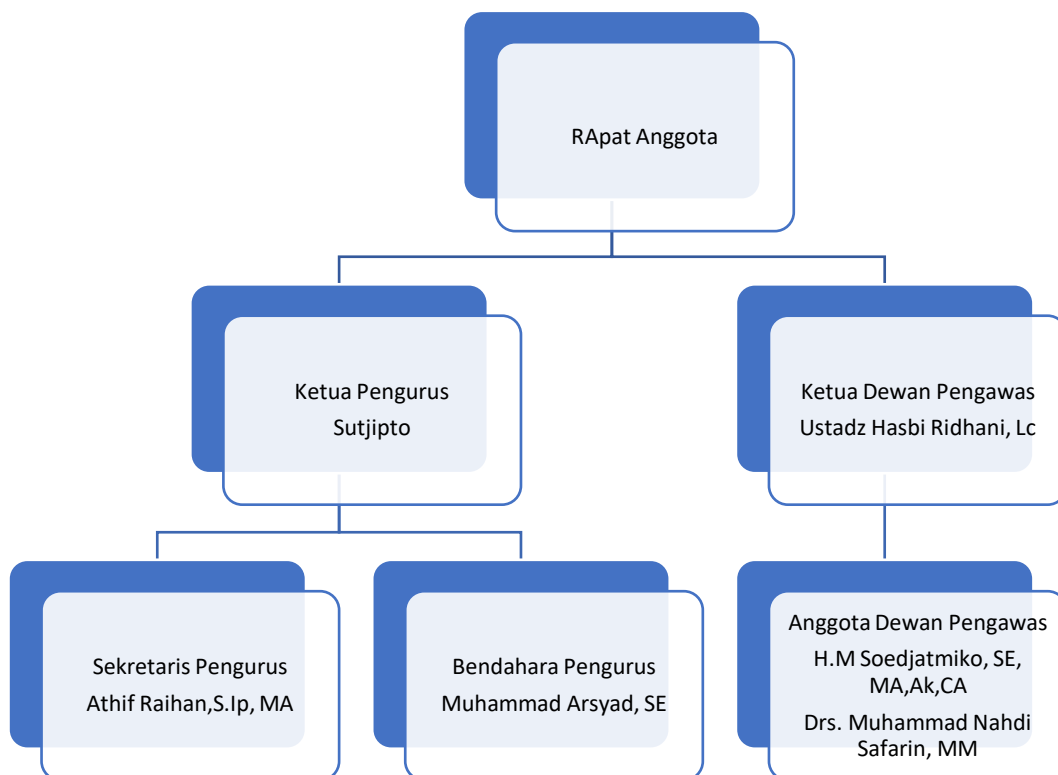
1. Musāwamah.adalah jenis jual-beli umum dan biasa, di mana harga komoditas yang di perdagangkan dapat di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di tawar di

antarapenjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di bayar atau biaya yang di keluarkan oleh pihak penjual.

2. Murābahah. adalah akad jual-beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang di perjual-belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu Struktur organisasi koperasi.

e. Struktur kepengurusan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

Banjarmasin, meliputi :



Gambar 4.1 (2024)

Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin :

Ketua Pengurus	: Sutjipto
Sekretaris Pengurus	: Athif Raihan,S.Ip, MA
Bendahara	: Muhammad Arsyad, SE
Ketua Dewan Pengawas	: Ustad Hasbi Ridhani, LC
Anggota Dewan Pengawas	: H.M Soedjadmiko, SE,MA,AK,CA
	: Drs. Muhammad Nahdi Safarin,
	MM

## 2. Karakteristik Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah anggota koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.1**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden penelitian	(%)
1	Laki-laki	69	69%
2	Perempuan	27	27%
	Jumlah	96	96%

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 69 orang atau sebesar 69 % sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 27 orang atau sama dengan 27%. Ini

menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

No	Pekerjaan	Responden penelitian	%
1	Swasta	33	33%
2	Wiraswasta	28	28%
3	ASN	18	18%
4	Pedagang	7	7%
5	Ibu rumah tangga	4	4%
6	Pensiun	1	1%
7	Guru	1	1%
8	Karyawan BUMD	1	1%
9	Karyawan BUMN	1	1%
10	Petani	2	2%

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa pekerjaan terbanyak yang dimiliki oleh responden adalah pekerjaan Swasta 33 orang kemudian disusul oleh responden pekerjaan sebagai wirasawasta sebanyak 28 orang sementara responden dengan

pekerjaan sebagai ASN sebanyak 18 orang pedagang 7 orang ibu rumah tangga 4 orang Guru 1 orang pensiun 1 orang karyawan BUMD 1 orang Karyawan BUMN 1 orang petani 2 orang. Berdasarkan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa pekerjaan anggota koperasi konsumen syariah Ar-rahmah di dominasi oleh Swasta.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota**

<b>No</b>	<b>Lamanya menjadi anggota</b>	<b>Responden penelitian</b>	<b>(%)</b>
1	9-12 tahun	1	1%
2	8-11 tahun	2	2%
3	7-9 tahun	5	5%
4	6-8 tahun	3	3%
5	5-7 tahun	11	11%
6	4-6 tahun	14	14%
7	3-5 tahun	7	7%
8	2-4 tahun	11	11%
9	1-3 tahun	19	19%
10	1-2 tahun	15	15%
11	0-1 tahun	12	12%

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden yang paling lama menjadi anggota adalah 8-12 tahun sebanyak 1 orang kemudian 7-11 tahun sebanyak 2 orang kemudian 6-9 tahun sebanyak 5 orang kemudian 5-8 tahun sebanyak 3 orang 4-7 tahun sebanyak 11 orang 3-6 tahun sebanyak 14 orang 2-5 tahun sebanyak 7 orang 1-4 tahun sebanyak 11 orang 1-3 tahun sebanyak 19 orang 0-2 tahun sebanyak 15 orang 0-1 tahun sebanyak 12 orang hal ini menunjukkan bahwa perkembangan koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin mengalami kemajuan beberapa tahun ini.

### 3. Deskripsi Variabel penelitian

Deskripsi penelitian terhadap variabel teknologi terdiri dari 10 pernyataan. Hasil skor jawaban responden dari variabel teknologi akan di jabarkan melalui tabel.

**Tabel 4.4**

#### **Penilaian Responden Terhadap Variabel Teknologi**

<b>X</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>N</b>		<b>TS</b>		<b>STS</b>		<b>Total</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
1	57	57	34	34	3	3	2	2	0	0	96
2	54	54	34	34	7	7	1	1	0	0	96
3	25	25	48	48	2	2	21	21	0	0	96
4	50	50	28	28	15	15	2	2	1	1	96
5	45	45	42	42	9	9	0	0	0	0	96
6	38	38	49	49	7	7	1	1	1	1	96



7	48	48	39	39	9	9	0	0	0	0	96
8	54	54	35	35	6	6	0	0	1	1	96
9	46	46	31	31	13	13	5	5	1	1	96
10	53	53	30	30	9	9	3	3	1	1	96

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan tabel penilaian respondentabel 4.4 penilaian responden terhadap variabel teknologi diketahui frekuensi tertinggi untuk untuk opsi sangat setuju (SS) sebesar 57 terdapat pada item 1 karena dengan menggunakan teknologi dapat mengefisiensi waktu sehingga anggota tidak perlu pergi ke lokasi koperasi. Untuk frekuensi tertinggi opsi setuju (S) sebesar 48 atau terdapat pada item 3 karena dapat di manfaatkan secara maksimal untuk memenukebutuhan anggota. Untuk frekuensi tertinggi opsi Netral (N) sebesar 15 pada item 4,tidak setuju (TS) terdapat 21 pada item 3 dan sangat tidak setuju (STS) terdapat 1 pada item 4,6,8,9,10.

**Tabel 4.5**

**Penilaian responden terhadap loyalitas**

Y	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	50	50	31	31	14	14	1	1	0	0	96
2	44	44	34	34	13	13	4	4	1	1	96
3	44	44	27	27	22	22	3	3	0	0	96
4	34	34	31	31	16	16	14	14	1	1	96
5	25	25	26	26	17	17	15	15	13	13	96

6	25	25	32	32	15	15	12	12	12	12	96
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan tabel penilaian responden tabel 4.5 penilaian responden terhadap variabel loyalitas diketahui frekuensi tertinggi untuk opsi sangat setuju (SS) sebesar 50 terdapat pada item 1. Untuk frekuensi tertinggi opsi setuju (S) sebesar 34 atau terdapat pada item 2 karena dapat di manfaatkan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan anggota. Untuk frekuensi tertinggi opsi Netral (N) sebesar 22 pada item 3 tidak setuju (TS) terdapat 15 pada item 5 dan sangat tidak setuju (STS) terdapat 13 pada item.

#### 4. Uji instrumen penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika suatu pernyataan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013: 45).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antar hitung dengan r tabel. Sedangkan nilai r hitung dapat dilihat dalam Corrected item total correlation Pada output program SPSS. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid.

Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut :

Dasar pengambilan uji validitas pearson

Pembandingan nilai r hitung dengan r tabel

1. jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

2. jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid cara mencari nilai  $r$  tabel dengan  $N= 60$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r$  tabel statistic. Maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,201

Melihat nilai signifikansi (sig)

1. jika nilai signifikansi  $<$  0,05 = valid
2. jika nilai signifikansi  $>$  0,05 = tidak valid

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas X**

Pernyataan X	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,674	0,201	Valid
2	0,584	0,201	Valid
3	0,601	0,201	Valid
4	0,714	0,201	Valid
5	0,736	0,201	Valid
6	0,689	0,201	Valid
7	0,779	0,201	Valid
8	0,761	0,201	Valid
9	0,720	0,201	Valid
10	0,677	0,201	Valid

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel teknologi (X) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada nomor ke 1 hingga nomor ke 10 adalah valid dikarenakan nilai  $r_{hitung} >$  dibandingkan dengan nilai  $r_{table}$  yaitu sebesar 0,201.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Y**

Pernyataan (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,587	0,201	Valid
2	0,678	0,201	Valid
3	0,707	0,201	Valid
4	0,725	0,201	Valid
5	0,794	0,201	Valid
6	0,713	0,201	Valid

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel loyalitas anggota (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada nomor ke-1 hingga nomor ke-6 adalah valid dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{table}$  yaitu sebesar 0,201.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Adapaun cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronback Alpha*. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan digunakan untuk pengujian reabilitas kuesioner dengan bantuan program SPSS.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliable atau tidak reliabelnya suatu instrument penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$  pada taraf kepercayaan. Menurut Wiratna (2014:193), kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronback alpha > 0,6.

Adapaun tingkat reliabelitas pernyataan variabel pengaruh teknologi (X) loyalitas anggota (Y). Koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin berdasarkan output SPSS dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Item pernyataan	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan

X	10	0,6	.876	Reliable
Y	6	0,6	.786	Reliable

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dinyatakan reliable. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai Cronbach's Alpha, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap komponen pernyataan lebih besar dari pada 0,6.

## 5. Uji normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametric yaitu uji normalitas data populasi. uji normalitas dengan metode kolmogorv smirnov untuk dapat memastikan apakah data disepanjang garis diagonal dapat berdistribusi dengan normal, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji kolmogorv smirnov (1 sample KS) dengan melihat data residualnya apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

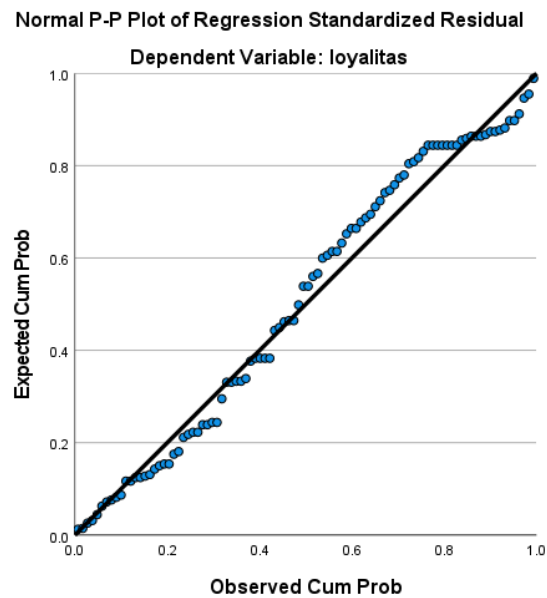
			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.13490532
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.070
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.071 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)



Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05. nilai Asymp.sig. (2-tailed) yang diperoleh yaitu  $0,71 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 6. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.

Peneliti ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota dan memprediksi nilai dari teknologi apabila nilai loyalitas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang di bagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut .

**Tabel 4.10**



### Hasil Uji Regresi Linear Sederha

Dari tabel 4.10 diatas menunjukan hasil yang diperoleh nilai constant (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.024	3.566		2.250	.027
Teknologi	.355	.082	.410	4.353	.000

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

sebesar 8,024, sedangkan nilai pengaruh teknologi (b/koeffisien regresi) sebesar 0.355 dari hasil tersebut dapat dimasukan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 8,024 + 0,355X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 8,024 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel loyalitas anggota sebesar 8,024 koefisien regresi X sebesar 0,355 yang menyatakan bahwapengaruh teknologi akan bertambah sebesar 0,355. Kuefisien regresi tersebut bernilai positif memiliki hubungan positif . Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh teknologi (variabel X) terhadap (loyalitas anggota (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas

sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi (X) berpengaruh terhadap variabel loyalitas (Y).

### 7. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi (X) terhadap loyalitas (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.159	4.157

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Dari hasil tabel 4.11 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) Square 16,8% artinya loyalitas anggota koperasi konsumen syariah Ar-rahmah di pengaruhi oleh penggunaan teknologi berupa aplikasi Ar-rahmah sebesar 16,8% sisanya 83,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 8. Uji Hipotesis

### 1. Uji parsial (Uji- t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun criteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak

Nilai  $t_{tabel}$  dengan alpha 5% dan jumlah sampel  $n$  dikurangi  $k$  jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,201.

**Tabel 4.12**

### Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.024	3.566		2.250	.027
Teknologi	.355	.082	.410	4.353	.000

Sumber : Hasil olahan data melalui SPSS (2024)

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.353 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  0,1986 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat di ambil kesimpulan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karena nilai  $t_{hitung} >$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga

Ho di tolak dan Ha di terima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi yang ada di koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

## 2. Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) loyalitas pada koperasaai konsumen syariah ar-rahmah banjarmasin. Hal ini tersebut ditunjukkan dari hasil analisis sebesar 0,410 di bandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  tingkat signifikan 0,05 % N= 96 sebesar 0,201. Jadi  $r_{\text{hitung}}$  besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka dapat di tarik bahwa hipotesis nol (Ho) di tolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,168 maka berpengaruh positif, teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) teknologi dan variabel (Y) loyalitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 4,353 sedangkan pada tabel adalah (0,201) pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 8,024 + 0,355X$ . Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + Bx$ , dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koeffisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X, dengan kata lain menerima Ha yaitu ada pengaruh teknologi terhadap loyalitas di koperasi konsumen syariah

ar-rahmah, dan menolak  $H_0$  yaitu tidak ada pengaruh teknologi terhadap loyalitas di koperasi konsumen syariah ar-rahmah Banjarmasin.

Konstanta sebesar 8,024 artinya jika teknologi (X) nilainya adalah 0,355 maka loyalitas (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 8,024. Koefisien regresi variabel loyalitas sebesar 0,355 artinya jika teknologi mengalami kenaikan 1% maka loyalitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 35,5%. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel teknologi (X) dan variabel loyalitas (Y) semakin naik teknologi maka semakin meningkat loyalitas.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tentang teknologi Ar-rahmah Mobile dapat memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan aplikasi tersebut di kota Banjarmasin dalam melakukan analisis ini, beberapa poin penting yang dapat dieksplorasi termasuk jumlah pengguna aktif, preferensi fitur, tingkat ketertiban pengguna, dan dampak sosial ekonomi dari penggunaan teknologi tersebut di masyarakat cukup mempengaruhi loyalitas, dimana dengan melakukan penambahan kecanggihan teknologi membuktikan bahwa loyalitas tersebut mempunyai kelayakan anggotayang cukup tinggi.